

RAPOR PENDIDIKAN PUBLIK 2022

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi



Jenjang : SMP/Sederajat
Status : Semua
Jenis : Paket B
Provinsi : BANTEN
Kota/Kabupaten : KOTA TANGERANG SELATAN
Jumlah Satuan Pendidikan : 13
Jumlah responden Siswa : 137
Jumlah Kepala Satuan Pendidikan : 6
Jumlah responden Guru : 42



Rapor Pendidikan Publik merupakan gambaran mengenai mutu pendidikan pada suatu wilayah berdasarkan kerangka penilaian yang dikembangkan dari model input, proses, dan output tentang kinerja atau efektivitas satuan pendidikan

OUTPUT

Capaian Hasil Belajar

Kemampuan Literasi

Di atas kompetensi minimum

Siswa di sekolah menunjukkan tingkat literasi membaca yang cakap dan cukup banyak siswa berada pada level mahir

Kemampuan Numerasi

Di bawah kompetensi minimum

Kurang dari 50% siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi

Indeks Karakter

Membudaya

Siswa secara proaktif dan konsisten menerapkan nilai-nilai karakter pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

Pemerataan Hasil Belajar Murid Berdasarkan Wilayah Urban-Rural

Pemerataan Literasi

-

Pemerataan Numerasi

-

Pemerataan Indeks Karakter

-

Pemerataan Hasil Belajar Murid Berdasarkan Kelompok Sosial Ekonomi

Pemerataan Literasi

Tidak ada perbedaan

Tidak ada perbedaan capaian literasi berdasar kelompok sosial ekonomi

Pemerataan Numerasi

Tidak ada perbedaan

Tidak ada perbedaan capaian numerasi berdasar kelompok sosial ekonomi

Pemerataan Indeks Karakter

Tidak ada perbedaan

Tidak ada perbedaan indeks karakter berdasar kelompok sosial ekonomi

PROSES

Kualitas Proses Pembelajaran Peserta Didik

Indeks Kualitas Pembelajaran

Terarah

Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru

Indeks Refleksi Guru

Pasif

Upaya peningkatan kualitas pembelajarannya sporadis hanya untuk sekedar menyelesaikan tugas. Guru menggunakan cara berulang untuk melakukan pembelajaran dan tidak nampak adanya proses reflektif.

Kepemimpinan Instruksional

Terbatas

Kepemimpinan instruksional belum mengacu pada visi misi sekolah, belum mendorong perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa dan belum mengembangkan program, sistem insentif dan sumber daya yang mendukung guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.

Iklm Satuan Pendidikan

Iklm keamanan sekolah

Aman

Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah.

Iklm Kesetaraan Gender

Merintis

Satuan Pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif.

Iklm Kebinekaan

Membudaya

Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.

Iklm Inklusivitas

Merintis

Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.